



AKADEMI
FARMASI
SURABAYA

PENGABDIAN MASYARAKAT

SOSIALISASI PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DARI NASI BUBUK



KPM Kelompok 2

Reg B2-21

Dosen Pembimbing : Ibu Floreta

Fiska Yuliarni. S.Si.,M.Si

TABLE OF CONTENTS

03	Background
04	Benefit
06	Materials and equipment
07	How To Make
08	How To Use And Safe
09	Our Partners

BACKGROUND

Masyarakat pada umumnya hanya menggunakan nasi basi untuk pakan ternak dan bahkan hanya dibuang begitu saja, sehingga dapat mencemari lingkungan. Limbah sisa rumah tangga khususnya nasi basi membutuhkan pengolahan agar lebih bermanfaat serta menjadi produk yang berkualitas. Salah satunya yang dapat dilakukan adalah dengan mengaplikasikan nasi basi sebagai MOL (Mikro Organisme Lokal).

Mikro Organisme Lokal (MOL) merupakan sekumpulan mikroorganisme yang berguna sebagai pupuk organik cair, starter dalam pembuatan kompos organik. Dengan kata lain, MOL akan mempercepat proses pengomposan dan sebagai dekomposer yang akan mempercepat penguraian senyawa-senyawa organik.

MOL nasi basi digunakan dalam penelitian ini dengan pertimbangan setiap rumah tangga mengkonsumsi nasi, yang sedikit banyaknya pasti ada yang tersisa.



BENEFIT

01 BAHAN DASAR MUDAH DIPEROLEH

Bahan dasar pada penelitian ini hanyalah nasi sisa yang menjadi limbah rumah tangga, gula, dan air

PROSES PEMBUATAN MUDAH DAN MURAH 02

Proses pembuatan pupuk organik cair hanya dengan menggunakan metode fermentasi dan proses pembuatan hanya 1 minggu

03 MENGURANGI PENCEMARAN LINGKUNGAN

Dengan memanfaatkan nasi basi diolah menjadi pupuk organik dapat mengurangi limbah rumah tangga yang dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan

BENEFIT

MENGURANGI PENGGUNAAN BAHAN KIMIA **04**

Jika sudah dapat membuat pupuk organik yang bisa dimanfaatkan sebagai pupuk tanaman, maka kita sudah mengurangi penggunaan bahan kimia yang biasanya dipakai untuk pupuk tanaman

06 MEMPERKAYA KEBARAGAMAN BIOTA TANAH

kandungan dalam MOL nasi basi adalah *Sachharomyces cerevicia* dan *Aspergillus sp* yang berperan dalam proses pengomposan.

MEMPERBAIKI KUALITAS TANAH DAN TANAMAN **07**

Kebragaman kandungan tanah berperan dalam perkembangan tanaman, sehingga jika tanah yang memiliki banyak biota tanah maka membuat tanaman yang tumbuh menjadi bagus



MATERIALS AND EQUIPMENT

Bahan yang digunakan

Bahan yang digunakan dalam proses pembuatan pupuk organik cair ini adalah limbah nasi sisa (dari rumah tangga, warung makan) campuran air dan gula

Alat yang digunakan

peralatan yang digunakan untuk proses pembuatan adalah

1. wadah (Ember) yang digunakan saat proses penjamuran nasi
2. penyaring santan yang digunakan untuk menyaring nasi yang telah selesai difermentasi
3. Toples sebagai tempat fermentasi
4. sendok untuk mengaduk nasi yang telah berjamur, dan diaduk dengan campuran air dan gula
5. botol yang digunakan untuk hasil fermentasi



HOW TO MAKE

01 PENYIAPAN NASI BASI UNTUK DIJAMURKAN

Nasi sisa limbah rumah tangga atau warung makan dikumpulkan, ditimbang sebanyak 1 kg dan dimasukkan dalam wadah (ember), ditaruh dalam tempat yang terhindar dari sinar matahari agar tidak mengering dan dibiarkan selama 5 hari hingga berjamur mengeluarkan warna orange kekuningan



02 FERMENTASI

Nasi basi dalam toples yang telah ditumbuhi jamur ditambahkan larutan gula dengan perbandingan 1 liter air : 5 sendok makan gula pasir. Larutan gula dan nasi diaduk hingga tercampur rata kemudian adonan ditutup dan didiamkan selama 2 hari.



03 PUPUK ORGANIK CAIR SIAP DIGUNAKAN

Setelah 2 hari, toples dibuka sambil dikocok, agar nasi basi dan gula bercampur merata. Pada proses pengocokan larutan, tutup toples perlu untuk dibuka sesekali agar kandungan gas yang dihasilkan dari proses fermentasi dapat keluar dan tekanan dalam toples berkurang. Adonan selanjutnya disaring menggunakan penyaring santan, dan larutan hasil fermentasi dimasukkan ke dalam botol 1500 mL.



HOW TO USE & SAFE

01 CARA PENGGUNAAN

pupuk organik yang telah siap digunakan dilarutkan kembali dengan air dengan perbandingan 1:5, hasil pengenceran tersebut dapat digunakan untuk menyiram tanaman

02 CARA PENYIMPANAN

pupuk organik cair disimpan dalam botol agar tidak tumpah, bagian atas diberi lubang sebagai sirkulasi udara mikroorganisme yang terdapat dalam pupuk organik

OUR TEAM



ACHMAD FADLI F

KETUA



TIARA AYU DINATA

SEKRETARIS



NISRIN PURNAMA

SARI

SIE ACARA



FARAH AFIFATUZ

ZAKIYAH

BENDAHARA



FITRIYATUL

HASANAH

SIE PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI



DWI ARGO

WIBOWO

SIE KONSUMSI



KHONINAH

SIE PERLENGKAPAN

THANK YOU



PENGABDIAN MASYARAKAT

AKADEMI FARMASI SURABAYA

KPM Kelompok 2

Reg B2-21

Dosen Pembimbing :

Ibu Floreta Fiska Yuliarni. S.Si.,M.Si

Maret 2024

